

RINGKASAN

Siti Aisyah, 2021. **Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Usaha Tani Melalui Subsidi Bibit Ditengah Pandemi Covid-19 Di Desa Wringinanom Probolinggo.** Iman Sucahyo, S.IP., M.AP, Renny Candradewi P, M.A,

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dipedasaan dan bermata pencaharian sebagai petani. Mereka juga menanam tanaman pangan yaitu padi, jagung, dan lainnya. Sedangkan sebagian penduduknya berkebun mulai dari kopi, kelapa, tembakau, palawija dan lainnya. Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan kekuatan pangan Indonesia. Pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari sektor ini. Meskipun demikian, petani belum merasakan kesejahteraan sampai saat ini. Petani juga masih belum menikmati keuntungan dari jerih payahnya. Petani malah menjadi orang yang belum diuntungkan dalam berbagai situasi misalnya seperti petani gula, petani padi, dan lainnya. Salah satu untuk menjaga agar petani tetap berdaya, maka pemerintah mengeluarkan program subsidi bibit. Dengan demikian, petani bisa menghemat biaya karena tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya untuk pengadaan bibit.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran pemerintah desa dalam meningkatkan usaha tani melalui subsidi bibit ditengah pandemi covid di desa wringinanom. Dan menjelaskan secara kualitatif permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi, wawancara dalam subsidi bibit ditengah pandemi covid di desa wringinanom.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif deskriptif yang memanfaatkan wawancara mendalam pada masyarakat petani di desa wringinanom probolinggo.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan usaha tani melalui subsidi bibit di masa pandemi Covid-19 di desa wringinanom, sehingga bibit yang diberikan oleh pemerintah desa setiap tahunnya itu lebih unggul daripada tahun sebelumnya. Intinya bibit yang diberikan dua kali salam setiap tahun lebih unggul dan bagus. Proses penyalurannya melalui Dinas Pertanian lalu melalui kepala desa sehingga dari kepala desa melakukan pemberitahuan terhadap ketua kelompok tani, sehingga dari ketua kelompok tani melakukan pemberitahuan terhadap RT dan melakukan pemberitahuan kembali terhadap kepala desa setelah dari keduanya melakukan pemberitahuan baru, dari kelompok tani melakukan pemberitahuan terhadap masyarakat.

Kata kunci : *Peran Pemerintah Desa, Pemberdayaan Petani, Usaha Tani, Covid, Subsidi Bibit*

SUMMARY

Siti Aisyah, 2021. The Role of the Village Government in Improving Farming Businesses Through Seed Subsidies Amid the Covid-19 Pandemic in Wringinanom Village, Probolinggo. Iman Sucahyo, S.IP., M.AP, Renny Candradewi P, M.A,

Indonesia is an agricultural country where most of the population live in the countryside and make a living as farmers. They also grow food crops, namely rice, corn, and others. Meanwhile, most of the population gardens from coffee, coconut, tobacco, secondary crops and others. The agricultural sector is an important sector in the development of Indonesian food strength. Until now, Indonesian agriculture has not been able to show maximum results if it can be seen from this sector. However, farmers have not felt welfare until now. Farmers also still do not enjoy the benefits of their labors. Farmers instead become people who have not benefited in various situations such as sugar farmers, rice farmers, and others. One of the ways to keep farmers empowered, the government issued a seed subsidy program. Thus, farmers can save costs because they do not spend too much money on the procurement of seeds.

The purpose of this study was to find out how much influence the role of the village government had in improving farming through seed subsidies in the midst of the covid pandemic in the village of Wringinanom. And explain qualitatively the problems found based on observations, interviews in seed subsidies in the midst of the covid pandemic in the village of Wringinanom.

The method used in this research is descriptive qualitative that utilizes in-depth interviews with farming communities in the village of Wringinanom Probolinggo.

The results of this study can be concluded that in improving farming through seed subsidies during the Covid-19 pandemic in Wringinanom village, so that the seeds provided by the village government every year are superior to the previous year. The point is that the seeds that are given two greetings every year are superior and good. The distribution process is through the Department of Agriculture and then through the village head so that the village head does notify the head of the farmer group, so that the head of the farmer group makes a notification to the RT and re-notices the village head after both of them make a new notification, from the farmer group notification to the community .

Keywords: Role of Village Government, Empowerment of Farmers, Farming Business, Covid, Seed Subsidy